

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang didalamnya terdapat interaksi antara guru dan murid serta konsep pelajaran yang diajarkan oleh guru. Dalam kegiatan pembelajaran tersebut diharapkan ada perubahan tingkah laku, pengetahuan maupun keterampilan dari siswa mengenai mata pelajaran yang diajarkan tersebut. Salah satu materi pelajaran atau mata pelajaran tersebut yakni seni budaya. Pada kurikulum 2013 (K13), pelajaran Seni Budaya mengalami peningkatan *grade* sehingga mata pelajaran ini merupakan mata pelajaran yang penting terutama jika dikolaborasikan dengan budaya lokal yang ada di Gorontalo.

Gorontalo sendiri merupakan daerah yang memiliki beragam jenis budaya yang perlu dikembangkan dan terus dilestarikan. Sehingga mata pelajaran seni budaya pada siswa di Gorontalo secara umum memiliki tingkat urgensi yang tinggi terlebih lagi Gorontalo mengadopsi semboyan *Adat Bersendikan Sara, Sara Bersendikan Kitabullah*. Sehingga arti penting mata pelajaran seni budaya dapat mencapai harapan ideal dari sebuah kegiatan pembelajaran di sekolah, harapan tersebut yakni pada perubahan tingkah laku, intelektual serta keterampilan dalam pelajaran Seni Budaya.

Mata pelajaran Seni Budaya diajarkan pada seluruh sekolah di Gorontalo, termasuk juga di SMA Negeri 1 Kabila Kabupaten Bone Bolango. SMA Negeri 1 Kabila Kabupaten Bone Bolango adalah Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri yang

berlokasi di Kabupaten Bone Bolango Propinsi Gorontalo dengan alamat Jalan Sawah Besar Kelurahan Oluhuta Kecamatan Kabila. Sebagaimana dikutip dari beberapa situs pendidikan diketahui bahwa SMA Negeri 1 Kabila Kabupaten Bone Bolango merupakan satu-satunya sekolah di Kabupaten Bone Bolango yang pernah menjadi sekolah persiapan untuk meraih Rintisan Sekolah Berstandar Internasional (RSBI). Kemudian menjadi sekolah model dalam hal pendidikan berbasis keunggulan lokal (PBKL) serta menjadi sekolah rujukan bagi Kurikulum 2013 di tingkat SMA se Kabupaten Bone Bolango yang dibuktikan dengan SK Nomor 2451/D4.2/KU/2016. Status ini menunjukkan bahwa pembejalaran di sekolah dilakukan dengan efektif agar lulusan yang dihasilkan mampu untuk bersaing dalam cita-citanya yang ingin dicapai.

SMA Negeri 1 Kabila Kabupaten Bone Bolango merupakan sekolah yang banyak diminati oleh siswa di Kabupaten Bone Bolango. Berdasarkan kurikulum, silabus dan rancangan perangkat pembelajaran (RPP) bahwa pelajaran seni budaya meliputi Seni Tari, Seni Musik, Seni Rupa dan Teater yang dapat dijabarkan yakni pada kelas X semester ganjil siswa mendapatkan materi tentang Seni Rupa dan semester genap Seni Musik, kelas XI semester ganjil siswa mendapatkan materi pelajaran tentang Seni Rupa dan semester genap Seni Tari dan Teater. Serta pada kelas XII semester ganjil mendapatkan materi pelajaran Seni Rupa dan Seni Musik dan semester genap materi pembelajaran Seni Tari dan Teater.

Pengamatan pada kurikulum, silabus dan rancangan perangkat pembelajaran (RPP) tersebut menunjukkan arti pentingnya minat siswa dalam pelajaran Seni Budaya. Sehingga urgennya mengetahui sejauh mana tingkat minat siswa atas suatu

mata pelajaran sehingga dapat menjadi sebuah hobi, bakat dan membawa prestasi bagi siswa. Pentingnya informasi minat belajar ini tentunya akan membawa manfaat secara praktis terutama bagi sekolah dan *Stakeholder* serta bagi pihak Universitas Negeri Gorontalo sebagai perguruan tinggi yang membuka program studi seni.

Minat belajar siswa ditandai dan dapat diamati dari berbagai pandangan yang termuat dalam indikator minat tersebut. Hal tersebut sebagaimana hasil observasi yang dilakukan ditemukan bahwa para siswa kadang kala pada kegiatan pembelajaran sedang berlangsung cenderung untuk keluar kelas, hanya bermain serta melakukan kegiatan lain diluar kegiatan belajar. Siswa kurang berminat juga dapat dilihat dari frekuensi kehadiran siswa pada mata pelajaran tersebut masih banyak yang tidak masuk kelas pada mata pelajaran seni budaya tersebut. Selain itu, pada siswa dengan tingkat minat yang tinggi dapat dilihat pada intensitas masuknya serta mengerjakan tugas tepat waktu. Namun dapat diamati lebih dalam bahwa masih terdapat siswa yang berminat pada mata pelajaran seni budaya tersebut belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) mata pelajaran tersebut

Identifikasi minat siswa juga dapat dilihat dari kecenderungan siswa untuk meneruskan minat dan bakatnya pada jenjang yang lebih tinggi terutama pada perguruan tinggi. Dimana, dengan melihat kurikulum pembelajaran Seni Budaya di SMA Negeri 1 Kabila, materi Seni Rupa di implementasikan setiap tahun ajaran baru pada semester ganjil. Siswa SMA Negeri 1 Kabila dalam pembelajaran Seni Budaya banyak dibekali pengetahuan tentang materi Seni Rupa, beberapa siswa mengikuti

lomba di bidang Seni Rupa. Namun, pada kenyataannya setelah siswa tamat dari sekolah ini tidak ada yang melanjutkan pendidikan di bidang Seni Rupa.

Berdasarkan beberapa uraian permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang minat belajar siswa yang dirumuskan dalam judul penelitian yakni **Minat Studi Lanjut Pada Program Studi Pendidikan Seni Universitas Negeri Gorontalo Oleh Siswa SMA Negeri 1 Kabila Kabupaten Bone Bolango.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat diidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

1. Partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran masih rendah.
2. Frekuensi kehadiran siswa yang rendah pada mata pelajaran seni budaya
3. Nilai yang dicapai belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) mata pelajaran tersebut
4. Siswa SMA Negeri 1 Kabila cenderung tidak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi bidang Seni Rupa

C. Rumusan Masalah

Sehubungan dengan latar belakang dan identifikasi masalah dapat dirumuskan masalah dalam penelitian yakni bagaimana minat siswa kelas XII SMA Negeri 1 Kabila Kabupaten Bone Bolango untuk melanjutkan studi pada Program Studi Pendidikan Seni Universitas Negeri Gorontalo?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dilakukan penelitian ini yakni untuk mengetahui minat siswa kelas XII SMA Negeri 1 Kabila Kabupaten Bone Bolango untuk melanjutkan studi pada Program Studi Pendidikan Seni Universitas Negeri Gorontalo.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi atau bahan pustaka bagi peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian tentang minat siswa

2. Manfaat Praktis

a. Melalui penelitian ini menjadi evaluasi dan bahan pertimbangan dalam memecahkan masalah dan pengambilan keputusan bagi pihak sekolah SMA Negeri 1 Kabila Kabupaten Bone Bolango mengenai minat belajar siswa.

b. Melalui penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi dan pengambilan keputusan bagi Program Studi Pendidikan Seni Universitas Negeri Gorontalo untuk tindak lanjut dalam pengenalan jurusan pada siswa SMA Negeri 1 Kabila serta sebagai upaya dalam peningkatan minat lanjut siswa pada program studi tersebut.